

ABSTRAK

Fibrilasi atrium (FA) adalah salah satu penyakit aritmia yang paling umum, memengaruhi 33,5 juta orang di dunia. Penyakit ini berhubungan dengan peningkatan risiko kejadian tromboemboli. Warfarin sering digunakan sebagai terapi antikoagulan untuk mencegah kejadian tromboemboli, tetapi karena indeks terapeutik yang sempit, pemantauan ketat terhadap International Normalized Ratio (INR) sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pencapaian target INR pada pasien FA yang menerima terapi warfarin di RS Hermina Pasteur dari tahun 2021—2024. Penelitian ini merupakan studi deskriptif observasional retrospektif yang menganalisis rekam medis pasien FA yang menjalani terapi warfarin di RS Hermina Pasteur dari tahun 2021—2024. Data yang dikumpulkan meliputi usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, dosis warfarin, dan hasil INR dari dua pemeriksaan pertama. Sebanyak 73 pasien memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Mayoritas pasien adalah perempuan (69,9%), dengan kelompok usia terbanyak 70–80 tahun (32,9%) dan komorbid terbanyak adalah gagal jantung (52,1%). Pada pemeriksaan INR pertama, 59 pasien (80,8%) memiliki INR di bawah target (subterapeutik: $<2,0$), 13 pasien (17,8%) mencapai target INR (terapeutik: $2,0-3,0$), dan 1 pasien (1,4%) memiliki INR melebihi target (supraterapeutik: $>3,0$). Pada pemeriksaan INR kedua, 11 pasien (15,1%) mencapai target INR, 3 pasien (4,1%) memiliki INR yang melebihi target. Faktor, seperti usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, dan dosis warfarin memengaruhi pencapaian INR yang optimal. Mayoritas pasien FA yang menerima terapi warfarin di RS Hermina Pasteur tidak mencapai target INR yang optimal, menunjukkan bahwa terapi warfarin memerlukan pemantauan ketat dan penyesuaian dosis berkala untuk meningkatkan efektivitasnya.

Kata Kunci: antikoagulan, aritmia, fibrilasi atrium, INR, warfarin

ABSTRACT

Atrial fibrillation (AF) is one of the most common arrhythmias, affecting 33.5 million people worldwide. It is associated with an increased risk of thromboembolic events. Warfarin is often used as an anticoagulant therapy to prevent thromboembolic events, but due to its narrow therapeutic index, careful monitoring of the International Normalized Ratio (INR) is necessary. This study aims to assess the achievement of INR target levels in AF patients receiving warfarin at Hermina Pasteur Hospital from 2021–2024. This study is a retrospective observational descriptive that analyzed the medical records of AF patients undergoing warfarin therapy at Hermina Pasteur Hospital from 2021–2024. The collected data included age, sex, comorbidities, dosage of warfarin, and INR results from the initial two examinations. A total of 73 patients met the inclusion and exclusion criteria. The majority of patients were female (69.9%), aged between 70 and 80 years old (32.9) with highest comorbidity being heart failure (52.1%). In the first INR examination, 59 (80.8%) of the patients had an INR below the target levels (subtherapeutic: <2.0), 13 (17.8%) reached the target levels (therapeutic: 2.0-3.0), and 1 (1.4%) exceeded the target levels (supratherapeutic: >3.0). In the second INR examination, 11 (15.1%) of the patients achieved the target levels and 3 (4.1%) exceeded the target levels. Factors, including age, sex, comorbidity, and warfarin dosage, influenced INR achievement. The majority of AF patients receiving warfarin therapy at Hermina Pasteur Hospital did not achieve optimal INR target, demonstrating that warfarin therapy requires strict monitoring and frequent dosage adjustment to improve its effectiveness.

Keywords: *anticoagulant, arrhythmia, atrial fibrillation, INR, warfarin*